

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kausal, yang bertujuan untuk memahami hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Fokus utama penelitian ini adalah menguji sejauh mana suatu variabel dapat memengaruhi variabel lainnya. Metode pendekatan bersifat kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis secara sistematis. Pendekatan ini memungkinkan penelitian menghasilkan temuan yang objektif serta mendukung pencapaian tujuan penelitian.<sup>35</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengumpulkan data penelitian bersumber pada situs *web* resmi BPRS yang ada di Tlatah Arek serta laporan keuangan yang dipublikasikan di <http://www.ojk.go.id/>. Lokasi penelitian dipilih karena tersedianya informasi yang lengkap, akurat, terpercaya, dan mudah diakses.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh objek atau subjek yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dikaji.<sup>36</sup> Populasi merupakan keseluruhan entitas yang menjadi fokus dalam penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Bank Pembiayaan

---

<sup>35</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 20.

<sup>36</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 60.

Rakyat Syariah (BPRS) di Tlatah Arek, Jawa Timur, yang telah terdaftar secara resmi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan total sebanyak 16 BPRS.

**Tabel 3. 1 Populasi**

No.	Kota/Kabupaten	Nama BPRS
1	Kab. Gresik	BPRS Amanah Sejahtera
2		BPRS Mandiri Mitra Sukses
3	Kab. Sidoarjo	BPRS Baktimakmur Indah
4		BPRS Annisa Mukti
5		BPRS Unawi Barokah
6	Kab. Jombang	BPRS Lantabur Tebuireng
7	Kab. Malang	BPRS Bhakti Haji
8		BPRS Bumi Rinjani Kepanjen
9		BPRS Al Hijrah Thayibah
10	Kota Batu	BPRS Artha Sinar Sejahtera Syariah
11		BPRS Bumi Rinjani
12	Kota Mojokerto	BPRS Mojo Artho Mojokerto Perseroda
13	Kota Malang	BPRS Bumi Rinjani Malang
14		BPRS Mitra Harmoni Kota Malang
15	Kota Surabaya	BPRS Karya Mugi Sentosa
16		BPRS Jabal Nur Tebuireng

(Sumber: Ojk.go.id)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi yang diteliti.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini, menerapkan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan metode ini, penelitian hanya akan melibatkan BPRS yang memenuhi syarat berikut:

- a. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar secara resmi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan beroperasi di Tlatah Arek, Jawa Timur

<sup>37</sup> Bambang dan Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 119.

- b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi di Tlatah Arek, Jawa Timur, yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulan dan menyediakan data rasio NPF secara lengkap dari tahun 2022-2024.

**Tabel 3. 2 Sampling**

Keterangan	Jumlah
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang secara resmi terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan beroperasi di Tlatah Arek, Jawa Timur	16
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi di Tlatah Arek, Jawa Timur, yang tidak rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulan dan menyediakan data rasio NPF secara lengkap dari tahun 2022-2024.	(5) 1. BPRS Al Hijrah Thayibah 2. BPRS Bumi Rinjani 3. BPRS Mojo Artho Mojokerto Perseroda 4. BPRS Bumi Rinjani Malang 5. BPRS Jabal Nur Tebuireng
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang dijadikan sampel penelitian	11

Jadi, sampel yang dipakai untuk penelitian ini sebanyak 11 BPRS dengan menggunakan laporan keuangan triwulan pada periode 2022-2024 yang berjumlah 132 data.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah elemen yang menjadi fokus penelitian untuk dianalisis untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Menurut Sugiyono, variabel adalah suatu objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu:

##### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dianalisis adalah *Net Profit Margin* (NPM).

<sup>38</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 81.

## 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah *Non-Performing Financing* (NPF).

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran mengenai variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian, sehingga dapat diukur dengan alat penelitian. Tujuan dari definisi ini adalah untuk memperjelas batasan variabel, menyamakan pemahaman, serta memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan, pengukuran, dan analisis data secara efisien.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini peneliti menguji dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

#### 1. Variabel Bebas (X)

**Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Bebas**

Variabel	Deskripsi
Variabel Bebas (X) <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	<i>Non-Performing Financing</i> (NPF) adalah rasio yang mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah $NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$

Sumber: Lukman.<sup>40</sup>

#### 2. Variabel Terikat (Y)

**Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel Terikat**

Variabel	Deskripsi
Variabel Terikat (Y) <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih yang diperoleh dari penjualan bersih. $NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$

Sumber: Hery<sup>41</sup>

<sup>39</sup> Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

<sup>40</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 82.

<sup>41</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive*, 3 ed. (Jakarta: PT Gramedia, 2018), 193.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Pengumpulan data berdasarkan sumbernya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tlatah Arek, Jawa Timur, mulai dari Maret 2022 hingga Desember 2024, yang diperoleh melalui situs web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).<sup>42</sup>

### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik dalam pengumpulan data. Metode dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber data yang digunakan dapat berasal dari buku, arsip, dokumentasi, atau situs web yang kredibel.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui situs web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan selama periode 2022-2024.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan dan pengorganisasian data secara sistematis yang bertujuan untuk menyajikan informasi secara menyeluruh kepada pihak lain. Dalam penelitian ini, teknik analisis data

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rieka Cipta, 1998), 106.

<sup>43</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo, 2010), 19.

menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for Service Solution*) versi 25. Metode pengujian ini akan dilakukan dengan cara:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menyajikan data agar dapat menggambarkan karakteristik variabel penelitian secara jelas. Metode ini berguna dalam memberikan gambaran mengenai kondisi data yang diteliti serta dapat digunakan untuk melakukan perbandingan.<sup>44</sup>

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah tahap krusial dalam penelitian yang bertujuan untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi linear dapat diinterpretasikan secara akurat serta terbebas dari bias. Beberapa jenis uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa residual atau variabel dalam model regresi memiliki distribusi yang mengikuti pola normal. Salah satu metode yang umum digunakan dalam pengujian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov Test*, yang dapat dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik seperti IBM SPSS. Kriteria pengujian adalah<sup>45</sup>:

- 1) Jika nilai probabilitas ( $p\text{-value}$ )  $\geq 0,05$  maka data dianggap berdistribusi normal, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

---

<sup>44</sup> Indiantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2013), 170.

<sup>45</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 93.

- 2) Jika nilai probabilitas (p-value)  $\leq 0,05$  maka data dianggap tidak berdistribusi normal, sehingga  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Dengan demikian, dalam penelitian ini, diharapkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan p-value  $\geq 0,05$  yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians residual bersifat konstan, kondisi ini disebut *homoskedastisitas*, sedangkan jika variansnya berbeda, disebut *heteroskedastisitas*. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode *scatterplot*. Suatu regresi dikatakan memenuhi asumsi homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas) jika:

- 1) Titik-titik data tersebar secara merata di atas, di bawah, atau sekitar garis 0.
- 2) Tidak terbentuk pola tertentu, seperti gelombang yang melebar, menyempit, lalu melebar lagi.

Dalam penelitian ini, diharapkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan pola sebaran data dalam *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat

hubungan antara gangguan (*error*) pada suatu periode dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ).<sup>46</sup> Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi, sehingga hasil analisis dapat lebih valid dan akurat. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan *Durbin-Watson Test* (DW) dengan kriteria berikut<sup>47</sup>:

- 1) Jika  $0 < d < d_L$ , maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika  $d_L < d < d_U$ , maka hasilnya tidak dapat dipastikan (ragu-ragu).
- 3) Jika  $4 - d_L < d < 4$ , maka terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Jika  $4 - d_U < d < 4 - d_L$ , maka hasilnya tidak dapat dipastikan (ragu-ragu).
- 5) Jika  $d_U < d < 4 - d_U$ , maka tidak terdapat autokorelasi, baik positif maupun negatif.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel *independent* dalam model regresi. Dalam model regresi yang baik, variabel *independent* seharusnya tidak memiliki hubungan yang kuat satu sama lain. Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan dua indikator utama, yaitu nilai

---

<sup>46</sup> Ratna Wijaya Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajaran Perkuliahan Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen)* (Lumajang: Widya Gawa Press, 2021), 71.

<sup>47</sup> Danang Sunyoto, *Teori, Kuesioner & Analisis Data: Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2013), 76.

*Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Kriteria pengujian multiikolinearitas adalah sebagai berikut<sup>48</sup>:

- 1) Model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF berada dalam rentang 1 hingga 10.
- 2) Tidak terdapat masalah multikolinearitas apabila nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$

Namun, dalam penelitian ini uji multikolinearitas tidak dilakukan karena model regresi hanya menggunakan satu variabel *independen* (X). multikolinearitas baru relevan untuk diuji apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas dalam model regresi.

### 3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur serta menentukan tingkat keterkaitan atau saling ketergantungan antara variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis korelasi *Pearson Product Moment*, yang dianggap sesuai untuk menilai kekuatan serta arah hubungan linear antara dua variabel.<sup>49</sup>

Rumus Korelasi Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi antara variabel X dengan variabel Y

<sup>48</sup> Echo Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Pangkalpinang: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016), 47.

<sup>49</sup> Syofian Siiregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet 4. (Jakarta: Kencana, 2017), 252.

$N$  = Jumlah sampel

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuarat variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah variabel X

$\sum Y$  = Jumlah variabel Y

**Tabel 3. 5 Interpretasi Koefisien Korelasi (r)**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Irhan Fahmi, “Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan”, 2016)

#### 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Jika suatu variabel diyakini memengaruhi variabel lainnya, regresi sederhana digunakan sebagai model probabilistik untuk merepresentasikan hubungan tersebut secara linier. Dalam model ini, variabel independent (X) bertindak sebagai faktor yang dipengaruhi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Rumus umum yang digunakan dalam analisis regresi sederhana adalah<sup>50</sup>:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

X = Variabel bebas (*Non-Performing Financing* (NPF))

Y = Variabel terikat (*Net Profit Margin* (NPM))

<sup>50</sup> Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS & SMART-PLS* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), 65.

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X=0$ )

$\beta$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

$e$  = standar eror

## 5. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan tiga metode utama, yaitu uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### a. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*, sehingga dapat menentukan kelayakan model regresi secara keseluruhan. Kesimpulan dalam uji ini diambil berdasarkan tingkat signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut<sup>51</sup>:

- 1)  $H_a$  = NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM
- 2)  $H_o$  = NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima
- 2) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

Nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan derajat keabsahan yang dihitung dengan rumus  $= n - 1$ , serta menggunakan taraf signifikansi 0,05.

### b. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifiikansi setiap variabel

---

<sup>51</sup> Hartono, *Statistika untuk Penelitian*, Cet IV. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 196.

*independent* secara parsial terhadap variabel *dependen*, guna mengetahui apakah masing-masing variabel *independen* memiliki pengaruh yang signifikan dalam model regresi.<sup>52</sup> Proses pengujian dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

- 1) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ )
- 2) Menentukan keputusan berdasarkan nilai probabilitas (*p-value*)
  - Jika  $p < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima (NPF berpengaruh signifikan terhadap NPM).
  - Jika  $p > 0,05$  maka  $H_o$  diterima (NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM).
- 3) Menghitung nilai  $t_{hitung}$  menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

$b$  = Koefisien regresi

$S_b$  = *Standart error of regression*

- 4) Menentukan kriteria pengujian
  - a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak (NPF berpengaruh signifikan terhadap NPM).
  - b) Jika  $-t_{tabel} \leq -t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak (NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM).

## 6. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, 74

mana model regresi mampu menjelaskan variabel terikat (NPM). Nilai  $R^2$  menunjukkan proporsi variabel *dependen* yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent*. Jika  $R^2 = 0$ , maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati 1 (atau 100%), maka variabel bebas memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel terikat. Besarnya nilai  $R^2$  dapat dilihat dari output *R square* dalam hasil analisis regresi.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* (Semarang: Undip, 2018), 97.